

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Maluku Utara adalah salah satu daerah yang memiliki burung endemik, dengan 43 spesies burung dengan sebaran yang terbatas atau endemik. Saat ini Maluku Utara mempunyai kurang lebih 171 jenis yang penyebarannya di daratan pulau Halmahera, Pulau Bacan, Morotai dan Kepulauan Obi. Secara Nasional Maluku Utara termasuk di urutan ke 10 besar berdasarkan atas perhitungan total jumlah spesies burung yang endemik, Khususnya pada burung paruh bengkok. Maluku Utara mempunyai Taman Nasional yaitu Taman Nasional Aketajawi Lolobata (Abdullah & Abdullah 2011)

Burung merupakan salah satu bagian dari keanekaragaman yang wajib dijaga kelestariannya. Peran ekologi burung pada ekosistem berperan sangat penting yaitu sebagai penyerbuk alami (*pollinator*) dan juga sebagai penyebar (*seed dispersal*), pengendalian hama, indikator perubahan lingkungan serta indikator perubahan musim, maka dari itu burung di sebut sebagai indicator kesehatan lingkungan. Burung dianggap sebagai bagian kebudayaan masyarakat peranan social budaya dilihat dari aspek tarian, pakian, *folklore*, lukisan, patung, sampai dengan pengetahuan lokal masyarakat (Prakosa dan Kurniawan, 2015). Meski burung mempunyai peranan dalam ekologo, social dan budaya sangat tinggi, akan tetapi penilaian masyarakat terhadap burung berdasarkan nilai ekonomi menyebabpak populasi burung menurun. Nilai ekonomi burung dapat dilihat dari potensi morfologi, suara, tingkah laku, serta potensi hewani.

Pulau Makian merupakan salah satu pulau di Kabupaten Halmahera Selatan Maluku Utara, Pulau Makian mempunyai luas 55,50 km, dengan jumlah desa 15 desa, jumlah penduduk kurang lebih 10,126 jiwa. Habitat yang berada dilokasi penelitian didominasi dengan habitat kebun campuran dan vegetasi yang mendominasi didalam kebun campuran tersebut yaitu pohon kenari (*Canarium ovatum*), pohon kelapa (*Cocos nucifera*), dan pohon pala (*Myristica fragrans*). Lokasi habitat kebun campuran di pulau makian tersebut merupakan habitat yang dapat di tempati oleh burung karena pulau makian memiliki vegetasi yang masi cukup beragam yang akan menjadi habitat burung. Hermowo dan Prasetyio (1989) menyatakan bahwa burung dapat hidup di berbagai tipe habitat seperti habitat kebun campuran, habitat alam, habitat Permukiman apabila kebutuhan terpenuhi dan aman dari gangguan.

Desa Samsuma salah satu Desa di Pulau Makian dengan luas desa 5.4 km<sup>2</sup>, di Desa ini terdapat habitat bagi burung yang memiliki tipe habitat seperti Habitat hutan Pantai, Habitat Permukiman, Habitat Kebun campuran. Sampai saat ini informasi berupa data tentang keanekaragaman jenis burung di Pulau Makian itu sendiri masih belum terungkap, sehingga informasi masalah-masalah seperti terjadi penurunan keanekaragaman jenis burung di Pulau Makian karena disebabkan penangkapan oleh masyarakat sangat minim untuk diketahui karena masalah data yang belum terlalu banyak. Perlu adanya penelitian mengenai keanekaragaman jenis burung yang ada di Pulau Makian agar memberikan informasi data ekologi sehingga dapat terungkap kepada masyarakat Pulau Makian bahwa mereka memiliki kekayaan keanekaragaman jenis burung terkhususnya di Desa Samsuma itu sendiri.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana habitat burung di Desa Samsu Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis burung di Desa Samsu Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana habitat dan keanekaragaman jenis burung di Desa Samsu Kecamatan Pulau Makian.

### **1.3.1. Tujuan Khusus**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis habitat burung di Desa Samsu Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan
2. Menganalisis keanekaragaman jenis burung di Desa Samsu Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini dapat memberikan data ekologi dan informasi ilmiah terbaru tentang Keanekaragaman Jenis Burung di kecamatan Pulau Makian, serta menambah wawasan khususnya ilmu pengetahuan, informasi dan acuan bagi generasi-generasi mendatang.